

Praktek Penggunaan Teknologi Pendidikan Pada Pendidikan Informal Anak Usia Dini

Yogi Pinilih

Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

E-mail: pinilihhyogi@student.uns.ac.id*

*Corresponding Author

Article History: Received: Apr 20, 2023; Accepted: June 20, 2023; Published: June 30, 2023

ABSTRAK

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin tidak terbayangkan oleh kemampuan akal manusia biasa, oleh karena itu diperlukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sebagai cara untuk mengimbangi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Keberadaan teknologi tidak dapat dipungkiri dan bagaimanapun anak tidak dapat di cegah ataupun dilarang menggunakannya, namun kontrol dan pendampingan yang tepat dapat menjadi solusi yang tepat bagi anak. Dikarenakan teknologi tidak terlepas dari kehidupan di era yang semakin canggih ini. Selanjutnya praktik dari tenaga pendidik wajib menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mentransfer materi pelajaran kepada para peserta didik, sehingga para peserta didik belajar dalam proses pembelajaran akan lebih sesuai dan bermakna. Lembaga pendidikan informal usia dini sebagai penghasil sumber daya manusia dengan semua unsur penyelenggaraannya merupakan salah satu kunci dalam menghadapi era teknologi dan informasi. Jalur pendidikan informal diberikan kepada setiap individu sejak lahir dan sepanjang hayatnya, baik melalui keluarga maupun lingkungannya. Jalur pendidikan ini akan menjadi dasar yang akan membentuk kebiasaan, watak dan perilaku seseorang di masa depan.

Kata Kunci: *teknologi, teknologi pendidikan, pendidikan informal*



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Teknologi sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena teknologi sudah menjadi kebutuhan pada era yang semakin canggih ini, baik orang dewasa dan anak-anak tidak dapat terpisah dari teknologi. Teknologi sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat membantu manusia dalam mempermudah melakukan sebuah pekerjaan. Dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari penggunaan teknologi perlu adanya pengarahan agar pemanfaatannya dapat digunakan secara bijak sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Selain dalam kehidupan sehari-hari, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran dalam pendidikan.

Teknologi dapat digunakan untuk mengenalkan kepada anak tentang konsep bilangan, konsep dalam berbahasa dengan baik, dan juga dapat dimanfaatkan dalam pendidikan moral yang ada dalam pendidikan anak usia dini. Banyak sekali potensi dari teknologi yang dapat memberikan manfaat atau juga bahaya bagi anak-anak, namun semua itu bergantung pada

bagaimana lingkungan, serta pembimbing dalam melakukan pendampingan, memberikan arahan, dan melakukan pengembangan yang dapat memberikan secara tepat tentang aktifitas yang bisa dilakukan anak melalui teknologi, bahkan guru juga dapat menyediakan berbagai tontonan yang bervariasi dan menjadikan guru memiliki pandangan dan inspirasi melakukan kegiatan yang inovatif.

Walaupun adanya teknologi bukan satu-satunya hal yang dapat menjadikan guru lebih inovatif dan kreatif dalam menyiapkan pembelajaran, namun melalui teknologi dapat memberikan atmosfer serta warna tersendiri dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Terdapat elemen penting dan perlu menjadi perhatian adalah mempersiapkan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kompetensi dari anak itu sendiri. Oleh karena itu dalam artikel akan dijelaskan tentang bagaimana pemanfaatan teknologi bagi guru dalam proses pembelajaran di pendidikan informal khususnya pada pendidikan anak usia dini serta solusi tepat dalam penggunaannya.

METODE

Penelitian ini lebih memfokuskan pada penelitian kepustakaan (library research), yakni sebuah penelitian yang terfokuskan pada pengumpulan data pustaka. Pengertian lain dari penelitian library research adalah sebuah penelitian yang menggunakan fasilitas kepustakaan seperti buku, koran, majalah, dokumen, dan catatan-catatan lainnya untuk mendapatkan informasi dan data.

RESULTS AND DISCUSSION

Teknologi dalam Pendidikan

Teknologi dalam pendidikan merupakan segala hal yang dapat membantu guru dalam memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan, baik itu secara prosedur, bahan ajar, penyampaian materi, dan juga media yang digunakan untuk memudahkan pengajaran agar dapat mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan. Variasi dalam pembelajaran merupakan Teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan penyajian pelajaran, variasi yang digunakan diharapkan mampu dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kondisi dan situasi dimana dan kapan pembelajaran itu dilakukan. Penggunaan metode yang bervariasi merupakan salah satu upaya dalam mendukung siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajarannya. Bila kegiatan pembelajaran hanya didominasi oleh guru di depan kelas tanpa melibatkan keaktifan siswa maka pembelajaran yang dilakukan akan bersifat monoton dan sulit diharapkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat. Keberhasilan siswa dapat dicapai apabila siswa dapat memahami tentang konsep pembelajaran yang disampaikan dengan jelas, pembelajaran yang efektif memungkinkan siswa dapat dengan tepat memahami dan juga mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Maka dari itulah peranan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran yang berlangsung.

Terdapat beberapa pengertian dari teknologi pendidikan yaitu, 1) Merupakan pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat Bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar siswa. 2) Menurut Webster Dictionary mengatakan bahwa teknologi pendidikan yaitu sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis, menurut system tertentu yang akan dijelaskan kemudian. 3) Teknologi pendidikan ialah gabungan manusia, peralatan, teknik dan peristiwa yang bertujuan untuk memberi kesan baik kepada pendidikan" (Crowell (1971). 4) Teknologi Pendidikan/pembelajaran menurut Council for educational Technology for the United Kingdom (CET) : pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik-teknik dan alat bantu untuk memperbaiki proses belajar manusia.

Selain itu teknologi pendidikan memiliki peranan dan fungsi yaitu, 1) Teknologi Pendidikan sebagai peralatan untuk mendukung konstruksi pengetahuan. 2) Untuk mewakili gagasan

Pinilih

pelajar pemahaman dan kepercayaan. 3) Untuk organisir produksi, multi media sebagai dasar pengetahuan pelajar. 4) Teknologi pendidikan sebagai sarana informasi untuk menyelidiki pengetahuan yang mendukung pelajar. 5) Untuk mengakses informasi yang diperlukan. 6) Untuk perbandingan perspektif, kepercayaan dan pandangan dunia. 7) Teknologi pendidikan sebagai media sosial untuk mendukung pelajaran dengan berbicara. 8) Untuk berkolaborasi dengan orang lain. 9) Untuk mendiskusikan, berpendapat dan membangun konsensus antara anggota sosial. 10) Teknologi pendidikan sebagai mitra intelektual untuk mendukung pelajar. 11) Untuk membantu pelajar mengartikulasikan dan memprentasikan apa yang mereka ketahui.

Pendidikan Informal

Dalam kajian akademik pendidikan informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan secara mandiri dan tidak adanya pihak tertentu yang secara sengaja membangun interaksi dan melakukan intervensi. George Axinn (Sutaryat,1984) dengan pendekatan kesadaran tujuan dari masing-masing pihak yang terlibat dalam pendidikan (pendidik dan peserta didik) mencoba menempatkan pendidikan informal dalam suatu kwadran proses pendidikan dimana salah satu pihak (pendidik atau peserta didik) tidak menyadari akan tujuan pendidikan yang dilakukannya.

Artinya kesadaran melakukan belajar hanya ada dari salah satu pihak, bisa hanya pihak pendidik. Misalnya pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga, bertujuan untuk memberikan teladan kepada anak anaknya dalam kehidupan sehari-hari, tanpa mengajak anak anak secara khusus diminta mempelajarinya. Atau suatu media dalam fungsinya memberi informasi adanya seorang tokoh yang berhasil memelihara lingkungannya menjadi hijau kembali, ternyata ada sekelompok pembaca (sebagai pihak peserta didik) yang secara sengaja mempelajari bagaimana cara-cara penghijauan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan penataan lingkungan.

Pendidikan informal sendiri merupakan pendidikan yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, atau lembaga pendidikan yang sengaja dibentuk secara mandiri. Jalur pendidikan ini diberikan kepada setiap individu sejak lahir dan sepanjang hayatnya, baik melalui keluarga maupun lingkungannya. Jalur pendidikan ini akan menjadi dasar yang akan membentuk kebiasaan, watak, dan perilaku seseorang di masa depan. Karena dianggap tidak adanya unsur inisiatif dan intervensi yang sengaja dari pihak tertentu, maka pendidikan informal biasa disebut dengan pembelajaran informal yang dilakukan secara mandiri dan kurang adanya perhatian khusus dalam bidang pendidikan ini.

Terdapat fungsi dan peran di dalam pendidikan informal yaitu, 1) Membantu meningkatkan hasil belajar anak, baik pendidikan formal maupun non formal. 2) Mengontrol dan memotivasi anak agar lebih giat belajar. 3) Membantu pertumbuhan fisik dan mental anak, baik dari dalam keluarga maupun lingkungan. 4) Membentuk kepribadian anak dengan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan perkembangan anak. 5) Memotivasi anak agar mampu mengembangkan potensi atau bakat yang dimilikinya. 6) Membantu anak didik agar lebih mandiri dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dari penjelasan fungsi dan peran pendidikan informal di atas, kita menyadari bahwa peran keluarga, khususnya orang tua, sangat besar terhadap pertumbuhan seorang anak. Artinya, orang tua akan selalu terlibat dalam proses pembelajaran seorang anak sepanjang hidupnya.

Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Informal Anak Usia Dini

Dalam penggunaan teknologi pada pendidikan informal anak usia dini difokuskan pada kegiatan (communication, collaboration, creativity). Yang pertama adalah mengembangkan agar anak dapat berfikir kritis terbuka dan rasional terhadap perkembangan teknologi, yang menjadikan anak lebih cepat menerima informasi dan mengolah informasi yang mereka terima. Selanjutnya di era teknologi seperti ini kemampuan yang harus dikembangkan pada anak adalah kemampuan komunikasi agar komunikasi ini dapat terbentuk dalam proses pembelajaran. Dan

yang ketiga adalah kolaborasi Kerjasama, dengan adanya kolaborasi kerjasama dapat meningkatkan daya saing agar kondisi belajar dapat selalu berkembang kearah yang lebih baik. Dan yang keempat adalah kreativitas dan dapat berfikir secara inovatif dengan adanya kreatifitas dan inovasi pemanfaatan teknologi dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang luarbiasa didalam pendidikan, menciptakan sesuatu dan baru dan mengambangkan sesuatu yang sudah ada merupakan hakikat dari perkembangan teknologi itu sendiri.

Teknologi termasuk salah satu media dalam penyampaian informasi pembelajaran dan juga sumber belajar. Teknologi dapat banyak membantu dalam dunia pendidikan jika digunakan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Teknologi dapat digunakan sebagai media penyampai pesan pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan minat anak saat mengikuti pembelajaran. Dalam proses pendidikan memaksa penggunaan teknologi informasi sebagai salah satu fasilitas belajar anak. pendidik dituntut mampu dan menguasai bidang teknologi informasi sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran, sehingga guru dan anak dapat mengikuti dan update dengan informasi sesuai dengan zamannya.

Untuk menunjang penyampaian pembelajaran Hardiyana (2016:5) menjelaskan beberapa jenis teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAUD antara lain:

1. Audio dan Video Player

Media audio berhubungan dengan pendengaran, karena hal ini menyangkut komunikasi melalui pendengaran secara langsung. Sementara media video visual berkaitan dengan pelibatan indra penglihatan. Hal ini sesungguhnya terdapat dua pesan yang dimuat dalam media visual yakni pesan verbal dan nonverbal.

2. Komputer

Komputer merupakan perangkat yang melibatkan teknologi software dan hardware. Melalui penggunaan komputer ini mempunyai pengaruh secara signifikan dalam proses pembelajaran. komputer dapat membantu guru mengoperasionalkan pembelajaran yang menantang dan menyenangkan bagi anak didik.

3. Internet

Internet merupakan layanan teknologi yang menyiapkan seluruh aplikasi dan informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran. internet dapat dioptimalkan dengan cepat, nyaman, aman bagi penggunaannya. Penggunaan internet dapat mempermudah guru dalam mencari dan menelusuri informasi berkaitan materi pembelajaran yang diajarkan kepada anak.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat baik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak secara umum juga dapat mengembangkan aspek kognitif khususnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hsin, Li, dan Tsai (2014:94-95) bahwa rata-rata anak yang berpartisipasi dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran mendapatkan dampak positif dalam perkembangan aspek kognitif, sosial, emosi, dan juga fisik.

KESIMPULAN

Pada awal lahirnya teknologi pendidikan, disiplin ilmu ini hanya menitik beratkan pada pemanfaatan alat-alat (teknologi dalam hal mesin) untuk kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti radio dan televisi. Seiring kebutuhan manusia yang semakin kompleks, teknologi pendidikan tidak hanya sebagai pemanfaatan alat (mesin) untuk belajar, pendekatan sistem mulai masuk dalam disiplin ilmu ini. Pendekatan sistem inilah yang memberikan pengaruh amat besar bagi perkembangan keilmuan teknologi pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses

Pinilih

pembelajaran dapat memberikan manfaat baik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak secara umum juga dapat mengembangkan aspek kognitif khususnya.

REFERENCES

- Davil H. Jonassen. Teknologi Pembelajaran dengan suatu pendekatan Perspektif (Konstruktif).
- Nisa Lulu Choirun. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. SAWWA. Vol 7. No. 2. hal 91-112
- Pidarta, Made. 1997. Landasan Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prof. Dr. S. Nasution. MA. Teknologi Pendidikan Penerbit Temmars Bandung tahun 1982
- Prof. Sutomo & Sugito M.Pd. 2005. Kapita Selekta & Problematika Teknologi pendidikan. Surabaya UNIPA.
- Sanjaya Wina. 2008. Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Zaini Muhammad, dan Soenarto. (2019) Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Doi. 10.31004/obsesi.v3il. 127. Hal 254-264